

Lampiran 15. Baku mutu udara ambien daerah provinsi D.I.Yogyakarta

**LAMPIRAN
KEPUTUSAN GUBERNUR
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
NOMOR : 153 TAHUN 2002
TANGGAL : 28 OKTOBER 2002**

BAKU MUTU UDARA AMBIEN DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

No.	Parameter	Waktu Pengukuran	BMUA Primer *)		BMUA Sekunder **)		metode Analisis	Peralatan
			(ppm)	($\mu\text{g}/\text{m}^3$)	(ppm)	($\mu\text{g}/\text{m}^3$)		
1	SO ₂ (Sulfur dioksida)	1 jam 3 jam 24 jam 1 tahun	0,340 ---- 0,140 0,030	900 ---- 365 60	0,500	1.300	Pembentukan kompleks dengan pararosanilin	Spektrofotometer UV-Vis
2	CO (Carbon mono oksida)	1 jam 8 jam	35 9	30.000 10.000			Spektrometri	NDIR Spektrofotometer
3	NO ₂ (Nitrogen dioksida)	1 jam 24 jam 1 tahun	0,212 0,080 0,053	400 150 100	0,053	100	Pembentukan kompleks dgn pereaksi Saltzman	Spektrofotometer UV-Vis
4	O ₃ (ozon)	1 jam 24 jam 1 tahun	0,120 0,080 0,026	235 157 50	0,120 0,080	235 157	Chemiluminescence	Spektrofotometer UV
5	KOV= VOC= HC total (Karbon organik volatil) = (volatil Organic Carbon= hidrokarbon total)	3 jam	----	160			Kromatografi	Kromatografi gas
6	PM ₁₀ (Partikulat diameter <10 mikron)	24 jam 1 tahun	---- ----	150 50	---- ----	150 50	Gravimetri	PM ₁₀ meter
7	PM _{2,5} (Partikulat diameter <2,5 mikron)	24 jam 1 tahun	---- ----	65 15		65 15	Gravimetri	PM _{2,5} meter
8	Pb (Timbal/Timah Hitam)	24 jam 3 bulan 1 tahun		2 1.500 1		1.500	Spektrometri	Spektrofotometer Serapan Air
9	TSP (Total Partikel tersuspensi / debu)	24 jam 1 tahun	---- ----	230 90		230 90	Gravimetri	High Volume Sampler
10	Debu Jatuh a. Pemukiman b. Kawasan Industri	30 hari 30 hari	----	10 ton/km ² 20 ton/km ²		10 ton/km ² 10 ton/km ²	Gravimetri	Penampungan pada filter bebas abu
11	Klorin	1 jam	1	3.130			Pembentukan kompleks dgn oortho-toluidin	Spektrofotometer UV-Vis

*) BMUA Primer yang diperuntukkan untuk melindungi manusia

**) BMUA Sekunder yang diperuntukkan untuk melindungi hewan, tumbuh-tumbuhan, jarak pandang dan kenyamanan serta benda cagar budaya (BCB)

GUBERNUR
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA